



## Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 4 Nomor 5 Oktober 2022 Halaman 6661 – 6669

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

# Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran: Hambatan dan Solusi Selama Pembelajaran Daring

Abroto<sup>1✉</sup>, Ikhtiyati<sup>2</sup>, Aninditya Sri Nugraheni<sup>3</sup>, Ririn Astuti<sup>4</sup>, Siti Aisyah<sup>5</sup>, Siti Rahmi Jalilah<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia<sup>1,3,4,5,6</sup>,

Universitas Sultan Thaha Saifuddin, Indonesia<sup>2</sup>

e-mail : [ahmadabroto05@gmail.com](mailto:ahmadabroto05@gmail.com)<sup>1</sup>, [Ikhtiyati@uinjambi.an.id](mailto:Ikhtiyati@uinjambi.an.id)<sup>2</sup>, [aninditya.nugraheni@uin-suka.ac.id](mailto:aninditya.nugraheni@uin-suka.ac.id)<sup>3</sup>,  
[ririnastuti333@gmail.com](mailto:ririnastuti333@gmail.com)<sup>4</sup>, [aisyahica1198@gmail.com](mailto:aisyahica1198@gmail.com)<sup>5</sup>, [sitirahmijalilah078@gmail.com](mailto:sitirahmijalilah078@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Kebijakan pemerintah tentang *lock down* ini berlaku bagi seluruh kalangan masyarakat yang ada di Indonesia termasuk juga sektor pendidikan sehingga pembelajaran harus dilakukan secara daring peraturan ini berlaku bagi setiap institusi dan lembaga Pendidikan di seluruh Indonesia. Namun dalam pelaksanaan perkuliahan daring berjalan tidak semulus yang diharapkan karena terkendala sama jaringan dan banyak mahasiswa yang berada di pedesaan dimana kualitas jaringan internetnya masih tidak stabil. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendapat mahasiswa terhadap pembelajaran *online*, kelebihan dalam pembelajaran daring serta untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami selama dilakukannya pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang sifatnya fenomenologis untuk dapat menjawab bagaimana dan mengapa peristiwa itu terjadi. Data yang dikumpulkan diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sememntara analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Reduksi Data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Pertama, dampak yang dialami oleh mahasiswa dan dosen selama masa Covid-19 yaitu perubahan cara belajar dari tatap muka menjadi daring. Kedua, hambatan yang dialami mahasiswa saat menjalankan kuliah daring sering sekali mengalami kendala terhadap jaringan internet yang tidak stabil sehingga mengganggu jalanya perkuliahan. Ketiga, mahasiswa merasa perkuliahan kurang maksimal karena merasa tidak efektif dengan kendala yang dialami. Keempat, terlepas dari semua kendala dalam kegiatan belajar terdapat juga hal positif dengan adanya pembelajaran daring ini yaitu para dosen dan mahasiswa memiliki kesempatan lebih besar untuk belajar lebih banyak tentang teknologi yang mendukung kemajuan dalam perkuliahan dengan memanfaatkan teknologi yang ada tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

**Kata Kunci:** Dampak Covid-19, Pembelajaran Daring, Hambatan, Solusi Pembelajaran.

### Abstract

This government show-off policy on lock down applies to all community leaders in Indonesia, including the education sector, so that learning must be carried out online, this regulation applies to every educational institution and institution throughout Indonesia. However, the implementation of online lectures is not as smooth as expected because it is constrained by the network and many students are in the area where the quality of the internet network is unstable. The purpose of this study is to find out students' opinions on online learning and to find out the obstacles experienced during online learning and the advantages of online learning. The method used in this study uses qualitative research methods that are phenomenological in nature to answer why and how an event occurs. Data collection is carried out by means of observation, interviews and documentation. This research uses data analysis methods, namely Data Reduction, Data Presentation and Conclusion Drawing. The results of this study First the impact experienced by students and lecturers during the Covid-19 period is the change in the way of learning from face-to-face to online. The two obstacles experienced by students when running online lectures experience problems with unstable internet networks. The three students felt that the lecture was not optimal because they felt ineffective with the obstacles experienced. Fourth, apart from all the obstacles in learning activities, there are also positive things with this online learning, namely lecturers and students have a greater opportunity to learn more about technology that supports progress in lectures by utilizing existing technology without being limited by space and time

**Keywords:** Covid-19 Impact, Online Learning, Barriers, Learning Solutions.

### Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
02 Juni 2022	24 Juni 2022	19 Agustus 2022	01 Oktober 2022

Copyright (c) 2022 Abroto, Ikhtiyati, Aninditya Sri Nugraheni,  
Ririn Astuti, Siti Aisyah, Siti Rahmi Jalilah

✉ Corresponding author :

Email : [ahmadabroto05@gmail.com](mailto:ahmadabroto05@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3136>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Berawal dari sebuah peristiwa akhir Desember 2019 awal mula Covid-19 ditemukan di Wuhan, Cina. Tanggal 26 Januari 2020, lebih dari 2000 kasus infeksi pada manusia, dan Covid-19 dikonfirmasi dapat menular dari manusia ke manusia dan WHO telah menetapkan sebagai pandemi global (Murdianto & Santoso, 2021). Kemudian virus ini menyebar dengan sangat pesat hampir ke seluruh penjuru dunia termasuk juga Indonesia hal ini menimbulkan kekhawatiran yang tinggi dilingkungan masyarakat Indonesia (Nugraha et al., 2021). Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 oleh karena itu pemerintah Indonesia berusaha mengambil peran untuk menyelamatkan masyarakat Indonesia dari virus Covid-19 salah satu tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah menerapkan lock down secara besar besaran agar bisa membatasi aktivitas masyarakat (Arifin, 2020).

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang sangat signifikan bagi kehidupan manusia di seluruh dunia. Pandemi ini memaksa umat manusia untuk mencari solusi dan alternatif untuk bertahan hidup di berbagai bidang (Hidayat et al., 2020). Beradaptasi dengan kebiasaan baru merupakan konsep yang diterapkan agar manusia tetap dapat beraktivitas tanpa mengorbankan keselamatan dan kesehatan. Salah satu konsep yang diterapkan dalam bidang pendidikan adalah penerapan pembelajaran *online*, yang diadopsi oleh semua jenjang dan jenis pendidikan di seluruh dunia. Pembelajaran *online* dipandang menawarkan solusi agar proses pembelajaran tetap bisa dilakukan di masa pandemi Covid-19.

Kebijakan pemerintah tentang lock down ini berlaku bagi seluruh kalangan masyarakat yang ada di indonesia termasuk juga sektor pendidikan sehingga pembelajaran harus dilakukan secara daring peraturan ini berlaku bagi setiap institusi dan lembaga pendidikan di seluruh Indonesia (Isnain et al., 2021). Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi juga ikut menerapkan pembelajaran secara daring (Istiqomah et al., 2021). Adapun media sarana prasarana yang di gunakan oleh mahasiswa saat melakukan perkuliahan daring kebanyakan dari proses pembelajaran menggunakan Aplikasi Zoom saat menjalankan peerkuliahan daring (Wulandari & Agustika, 2020). Pembelajaran jarak jauh adalah solusi yang dibutuhkan pendidik dan mahasiswa selama terjadinya menyebarkan Covid-19 (Yuangga & Sunarsi, 2020). Proses pembelajaran yang diterapkan saat ini kemudian berpindah dengan memanfaatkan internet. Salah satunya menggunakan aplikasi *Zoom cloud meeting* sebagai media pembelajaran untuk pembelajaran di rumah atau jarak jauh (Hafni, 2021).

Berdasarkan konsep tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami apakah pembelajaran *online* dipandang sebagai solusi atau masalah baru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan proses pembelajaran *online*. Pembelajaran *online/daring* masih dalam tahap transisi, sehingga masih banyak yang harus disesuaikan. Semua aspek perlu ditingkatkan secara bertahap agar proses pembelajaran *online* dapat berjalan dengan baik.

Namun dalam pelaksanaan perkuliahan daring berjalan tidak semulus yang diharapkan karena terkendala sama jaringan dan banyak mahasiswa yang berada di pedesaan dimana kualitas jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini menjadi suatu problem tersendiri bagi mahasiswa yang menjalankan kuliah secara daring (Argaheni, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwid Adiyanto, Memahami Hambatan Dosen Dan Mahasiswa Dalam Perkuliahan *Online*: Fenomena Antisipasi Penyebaran Virus Covid-19 Permasalahan yang terjadi pada perkuliahan sejak merebaknya virus COVID-19 adalah transformasi sistem teknis kelas dari tatap muka menjadi kelas *online* (Yanti & Yemmardotillah, 2021). Teknologi komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam komunikasi dosen dan mahasiswa di kelas *online*. Kelas *online* tidak terlepas dari permasalahan pemanfaatan teknologi dan perubahan kebiasaan perkuliahan tatap muka (Adiyanto, 2020).

Ahmad Jaenal Mustopa juga telah menyelidiki masalah serupa dengan menggunakan aplikasi Zoom *online*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman komunikasi siswa saat menggunakan aplikasi zoom untuk belajar *online* selama Covid-19 (Sandri et al., 2022). Para peneliti

menemukan pengalaman mereka dengan keuntungan dan kerugian menggunakan aplikasi Zoom untuk belajar *online* (Wena, 2020). Kekuatan *e-learning* (belajar *online*) dengan aplikasi Zoom dapat menyatukan banyak orang dalam satu ruang aplikasi dan menyederhanakan serta mempersingkat pertemuan, aplikasi hadir untuk sangat memudahkan dalam mengakses komunikasi jarak jauh bahkan melalui ponsel dan PC serta dapat mengubah fungsi mahasiswa yang tadinya pasif berubah menjadi aktif. (Emawati, 2022). Kelemahan dari belajar *online* melalui aplikasi Zoom ini hanya berlaku sekitar 40 menit secara gratis, sinyal kurang memadai dan tidak memiliki sistem keamanan dan sistem pembelajaran, yang dapat lebih menuntun pada pendidikan ke pelatihan (Hasb, 2021).

Penelitian tentang evaluasi pembelajaran daring sudah pernah diteliti oleh peneliti lainnya. Namun, tidak banyak penelitian yang mengungkapkan pembelajaran daring di berbagai keadaan. Selain itu, pembahasan kesiapan belajar mahasiswa di era pandemi Covid-19 juga merupakan penelitian yang baru menurut kami. Dikarenakan kondisi yang begitu berbahaya harus mencoba membangun kesiapan belajar yang selama ini dianggap biasa. Oleh sebab itu, peneliti ingin mencoba mengkaji penelitian dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran: Hambatan dan Solusi Selama Pembelajaran Daring”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap pendidikan di UIN STS Jambi hambatan dan solusi yang dipilih dalam permasalahan pembelajaran daring selama menggunakan pembelajaran daring.

## METODE PENELITIAN

Pada permasalahan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif seperti yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor sebagai prosedur penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data deskriptif tertulis atau lisan tentang orang dan perilaku yang diamati dalam studi lapangan. Menurut (Sugiyono, 2014) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis untuk meneliti kondisi objek alam dimana peneliti sebagai alat kuncinya, secara sengaja mengambil sampel dan sumber data bola salju, teknik pengumpulan dan analisis data. Induktif atau kualitatif, dan temuan penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek penelitian.

Sedangkan sampel yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa PGMI Universitas Islam Negeri Jambi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel yang bertujuan didasarkan pada karakteristik atau sifat yang diketahui sebelumnya yang ada dalam populasi. Menurut Marshall dan Rossman Putranta & Supahar, (2019) metode purposive sampling adalah teknik atau metode yang tidak didasarkan pada tingkatan dan keacakan, tetapi pada objek penelitian. Sebanyak 3 mahasiswa dan 1 dosen mahasiswa PGMI dipilih untuk penelitian ini berdasarkan kasus yang ada di UIN Sultan Thata Saifuddin Jambi. Pertimbangkan bahwa disiplin yang baik adalah disiplin yang cukup terlibat secara aktif untuk mengetahui, memahami atau memiliki minat dalam kegiatan yang dipelajari, dan memiliki waktu untuk memberikan informasi yang benar

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik ulangan untuk menggambarkan keabsahan data, yaitu: Pertama, observasi diartikan sebagai pengamatan sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis untuk apa yang akan diamati. Data yang penulis inginkan adalah data penilaian pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom atau proses pembelajaran *online*. Kedua, wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan. Wawancara dilakukan melalui media sosial dengan menggunakan telepon, whatsapp secara bergantian, dan data tersebut kemudian digabungkan menjadi sebuah kesimpulan (Rowley,

2012). Wawancara adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mengembangkan tujuan penelitian (Amankwaa, 2016). Ketiga, bibliografi adalah metode pengumpulan data melalui daftar pustaka, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, atau jurnal, yang dapat memberikan informasi tentang suatu subjek penelitian.

Analisis data secara keseluruhan. Kemudian, data tersebut ditinjau berulang kali agar sesuai dengan data yang diperoleh, dan data tersebut diinterpretasikan secara sistematis dan logis agar data tersebut efektif dan kredibel. Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu: 1) Reduksi data: Reduksi data adalah teknik yang berfokus pada penelitian mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan kemudian memilih data mana yang termasuk data asli, keduanya data merupakan kejadian langsung dalam penelitian. Bidang dan acara terkait lainnya yang mencakup data tambahan. 2) Representasi Data: Representasi data adalah bentuk representasi data yang berisi sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. 3) Menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap pembelajaran sangat besar sehingga pembelajaran harus dialihkan secara daring karena dikhawatirkan bisa menyebarkan virus Covid-19. Kemudian solusi yang dipilih dalam kasus ini yaitu menggunakan sistem pembelajaran *online*. Menurut salah satu dosen PGMI UIN STS Jambi menyatakan bahwa sistem pembelajaran Daring alhamdulillah sudah berjalan dengan efektif. Kegiatan pembelajaran daring berjalan dengan baik dan menyenangkan namun di balik asiknya belajar daring terdapat beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa yaitu keterbatasan jaringan yang kurang stabil karena banyak mahasiswa yang berasal dari pedesaan, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajaran *online*. Aplikasi yang sering digunakan dalam melangsungkan proses pemberajaran adalah Aplikasi Zoom. Terkait dampak Covid-19 terhadap pembelajaran di kampus UIN STS Jambi Berikut hasil wawancara bersama dosen FA PGMI UIN STS Jambi.

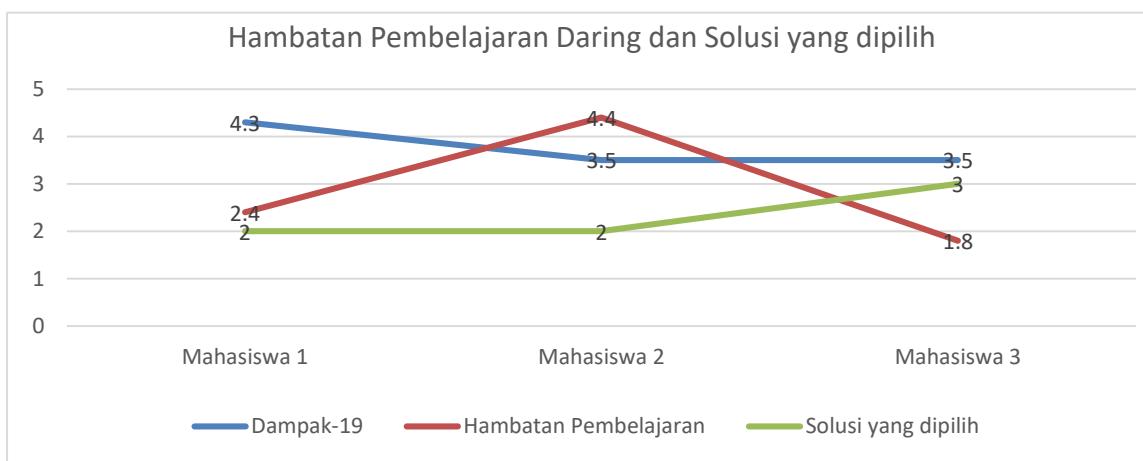
*Menurut saya dampak yang terjadi di UIN STS Jambi terhadap wabah Covid-19 ini membuat semua civitas akademik merasa mempunyai tugas tersendiri yang berat karena kita memiliki tugas mengajar namun proses perkuliahan ini harus dilakukan secara online tentu hal ini membuat para dosen dan mahasiswa dituntut untuk melakukan perkuliahan secara online dengan memanfaatkan semua teknologi yang ada, namun saya sadari bahwa tidak semua mahasiswa itu berasal dari kota banyak mahasiswa kami berasal dari pedesaan yang mana kualitas jaringan internet dikampung cukup susah sehingga mengganggu kelancaran proses perkuliahan tentunya.*

Berdasarkan pendapat ibu FA bisa disimpulkan bahwa dampak yang timbul karena wabah Covid-19 adalah terutamam pada sistem perkuliahan yang tadinya secara tatap muka sekarang berubah menjadi sistem dalam jaringan atau daring. Hal ini bisa menimbulkan beberapa penghambat dalam pelaksanaan perkuliahan karena berapa faktor pertama kurangnya pengetahuan terhadap pembelajaran daring dan sistem pelaksanaanya kedua banyak mahasiswa berasal dari pedesaan yang mana kualitas jaringan internet yang tidak stabil akan menjadi kendala besar bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan *online*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Devi Herliandry dengan judul Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam penelitian ini juga menjabarkan teknik pembelajaran yang mempunyai beberapa kendala salah satunya faktor jaringan sesuai dengan kondisi setempat mengingat sebaran fasilitas dan kemampuan orang tua dalam memberikan fasilitas pembelajaran *online* (Herliandry et al., 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat kedua Mahasiswa pertama sebagai berikut:

Menurut ibu, dampak Covid-19 terhadap perkuliahan disini adalah perubahan sistem pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran yang tadinya dilakukan secara tatap muka kemudian dengan adanya surat edaran pemerintah diminta untuk melakukan pembelajaran secara daring tentu kami para dosen juga harus mengikuti himbauan tersebut tadinya tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, tentunya para dosen harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda salah satu opsi yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini.

Berdasarkan pendapat ibu IK di atas pendapat beliau tidak jauh berbeda dengan pendapat dosen pertama yang diwawancara mengenai dampak Covid-19 terhadap pelaksanaan perkuliahan di kampus UIN STS Jambi yaitu dari sisi sistem pembelajaran yang harus berubah total dari tatap muka menjadi pembelajaran online atau daring sehingga seorang dosen punya tantangan baru dalam melaksanakan tuganya agar pembelajaran tetap berjalan walaupun dengan cara daring. Terlepas dari dampak tersebut juga memberi ruang kepada dosen dan mahasiswa untuk belajar lebih jauh mengenai teknologi sehingga peluang untuk menguasai teknologi lebih besar.

Berikut data penjelasan dari hasil wawancara Bersama dosen dan mahasiswa pgmi:



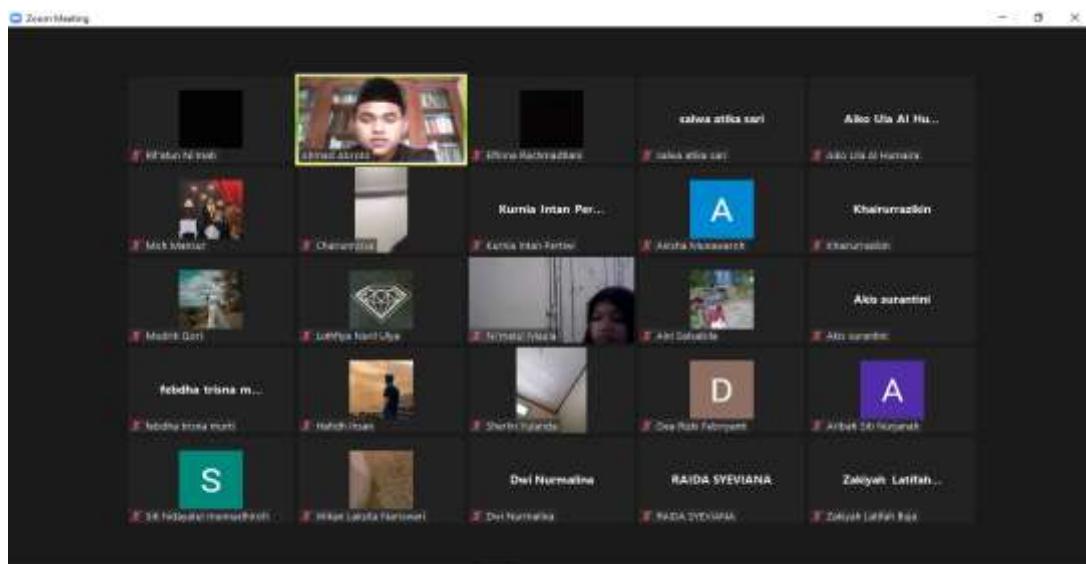
**Gambar 1. Hasil Wawancara Bersama 3 Mahasiswa PGMI UIN STS JAMBI**

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa 4,3% mahasiswa mengalami jawaban yang sama berkaitan dengan keluhan terhadap dampak pembelajaran daring. Hal ini sudah dianggap mewakili pendapat mahasiswa di Jurusan PGMI UIN sts Jambi. Sedangkan hambatan pembelajaran daring 4,4% 3,5% dan 2% dari 5 % populasi yang di pilih mereka mengalami hal yang serupa terhadap kualitas jaringan yang tidak stabil. Kemudian solusi yang ditawarkan untuk mengurangi hambatan pembelajaran daring juga berbagai macam salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang bekembang pesat saat sekarang ini. sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Rizki Ananda menyatakan selama pandemi berlangsung, sekolah memang diliburkan tetapi proses pembelajaran harus tetap berlangsung dengan menerapkan pola pembelajaran jarak jauh (PJJ). Selama pandemi berlangsung, kini pembelajaran dalam jaringan telah dilakukan di hampir seluruh dunia. Sehingga, pada pembelajaran daring ini, semua elemen pendidikan dituntut untuk tetap mampu memfasilitasi pembelajaran agar tetap aktif meskipun tanpa tatap muka secara langsung. Guru selaku elemen utama dalam pendidikan formal dipacu untuk melakukan adaptasi dengan pelaksanaan pembelajaran yang semula menggunakan metode tatap muka konvensional dan beralih ke pembelajaran daring (Ananda et al., 2021).

Kemudian terlepas dari dampak pembelajaran daring, ada juga beberapa hambatan yang terjadi beberapa hambatan dalam pembelajaran daring dan solusi yang dipilih oleh para dosen dalam menjalankan

perkuliahan secara daring. Salah satu hambatan yang sering dialami oleh para mahasiswa adalah kenoksi internet yang tidak stabil sehingga sering kali mengganggu jalannya proses perkuliahan. Kedua kurannya gairah atau semangat belajar mahasiswa hal ini dibuktikan sering sekali terjadi mahasiswa tidak masuk kuliah *online*. Berikut hasil wawancara Bersama mahasiswa kedua terkait dengan hambatan pembelajaran daring dan solusi yang di pilih sebagai berikut:

*Menenurut saya, kalau bicara tentang hambatan pembelajaran daring yang sering sekali kita temui saat jalanya perkuliahan adalah banyak dari kami mahasiswa ini mengalami kendala dari jaringan internet yang tidak stabil karena banyak dari teman teman yang berasal dari pedesaan, mungkin kadang listrik mati atau bahkan koneksi internet terganggu karena cuaca dan lain lain. Efeknya banyak teman teman saat zoom berlangsung mematikan kamera dengan alasan jaringan tidak mendukung jika kamera dihidupkan. Kita juga kadang merasa kalau belajar secara daring seperti itu kurang efektif saja, perkuliahan daring ini kita menggunakan aplikasi zoom namun terkadang merasa tidak optimal karena kurang memahami materi yang disampaikan oleh pemateri saat jalanya perkuliahan.*



Gambar 2. Keadaan Saat Perkuliahan Berlangsung

Bersadarkan pendapat mahasiswa pertama hambatan yang sering kali mahasiswa temukan adalah koneksi internet yang tidak stabil saat menjalankan perkuliahan secara daring. Hal ini terjadi karena beberapa faktor pertama karena mayoritas mahasiswa berasal dari pedesaan yang mana kualitas internet tidak sebagus dikota. Hambatan kedua adalah pembelajaran terasa kurang efektif hal ini dapat dilihat saat perkuliahan berlangsung banyak sekali mmahasiswa tidak *on came* dan cemderung diam saat diskusi berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Abroto dengan judul Analisis Hambatan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp di Sekolah Dasar, Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan siswa memiliki kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pembelajaran menggunakan sistem daring efektif untuk mengatasi penularan Covid-19, namun pembelajaran daring bukan memudahkan proses pembelajaran namun malah membuat guru dan peserta didik di Sekolah mengalami beberapa kendala salah satunya kurang stabilnya jaringan internet (Abroto et al., 2021). Berikut hasil wawancara Bersama mahasiswa ketiga sebagai berikut:

*Menurut saya, kalau bicara tentang hambatan dalam pembelajaran daring itu banyak sekali yah tentunya jaringan internet yang kurang bersahabat menjadi hambatan utama kita. Kemudian ada juga*

*hambatan yang tak kalah besar yang sering kita alami yaitu rasa puas Ketika belajar. Ketika belajar di bangku kuliah karena merasa hasil yang kami dapatkan tidak terlalu terlihat sehingga kita merasa kuliah tapi kurang aktif dan cendrung merasa tidak mendapatkan apa apa. Namun di balik banyak nya kendala tersebut belajar daring juga memiliki kelebihan tersendiri yah, terutam perkuliahan lebih fleksibel karena tidak terbatas oleh waktu dan tempat tentunya lebih iri Karena kita tida perlu bayar kos atau kontrakan.*

Berdasarkan hasil wawancara bersama mahasiswa kedua dapat ditarik pemahaman bahwa hambatan selama pembelajaran daring bukan hanya tentang jaringan internet yang tidak stabil namun ada faktor lain yang juga tak kalah penting yaitu kepuasan mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan karena merasa tidak mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini dibuktikan saat perkuliahan banyak mahasiswa yang kurang bersemangat dalam menjalankan perkuliahan. Terlepas dari hambatan itu semua ada juga amanfaat yang sangat besar yang dimiliki oleh mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran daring yaitu bisa memiliki kesempatan lebih besar dalam menguasai teknologi dalam Pendidikan sehingga lebih cendrung banyak mengetahui hal-hal baru seputar teknologi.

Dari hasil wawancara Bersama dosen dan mahasiswa UIN STS Jambi maka dapat dipahami bahwa dampak yang terjadi dengan adanya wabah ini adalah perubahan sistem pembelajaran secara daring. Ditambah lagi dengan hambatan yang dialami mahasiswa dan dosen saat menjalankan perkuliahan. Terlepas dari permasalahan yang dialami ternyata belajar daring juga memiliki dampak positif bagi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran daring salah satunya yaitu bisa memiliki kesempatan besar untuk memanfaatkan atau belajar lebih dalam mengenai teknologi dalam Pendidikan mulai dari memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang menunjang pembelajaran daring dan memanfaatkan media-media berbasis teknologi untuk menunjang keberhasilan pembelajaran daring.

## KESIMPULAN

Dari hasil wawancara Bersama dosen dan 3 mahasiswa UIN STS Jambi terhadap dampak Covid-19, hambatan dan solusi yang dipilih dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Maka dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan tersebut. Pertama dampak yang dialami oleh mahasiswa dan dosen selama masa Covid-19 yaitu perubahan cara belajar dari tatap muka menjadi daring. Kedua hambatan yang dialami mahasiswa saat menjalankan kuliah daring sering sekali mengalami kendala terhadap jaringan internet yang tidak stabil sehingga mengganggu jalannya perkuliahan. Ketiga mahasiswa merasa perkuliahan kurang maksimal karena merasa tidak efektif dengan kendala yang dialami. Keempat terlepas dari semua kendala dalam kegiatan belajar terdapat juga hal positif dengan adanya pembelajaran daring ini yaitu para dosen dan mahasiswa memiliki kesempatan lebih besar untuk belajar lebih banyak tentang teknologi yang mendukung kemajuan dalam perkuliahan dengan memanfaatkan teknologi yang ada tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, A., Prastowo, A., & Anantama, R. (2021). Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1632–1638. <Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i3.971>
- Adiyanto, W. (2020). Memahami Hambatan Dosen Dan Mahasiswa Dalam Perkuliahan *Online*: Fenomena Antisipasi Penyebaran Virus Covid-19. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 98–108. <Https://Doi.Org/10.14710/Interaksi.9.2.98-108>

6668 *Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran: Hambatan dan Solusi Selama Pembelajaran Daring - Abroto, Ikhtiyati, Aninditya Sri Nugraheni, Ririn Astuti, Siti Aisyah, Siti Rahmi Jalilah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3136>

Amankwaa, L. (2016). Creating Protocols For Trustworthiness In Qualitative Research. *Journal Of Cultural Diversity*, 23(3), 121–127.

Ananda, R., Fadhilaturrahmi, F., & Hanafi, I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1689–1694. <Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i3.1190>

Argaheni, N. B. (2020). Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99–108. <Https://Doi.Org/10.20961/Placentum.V8i2.43008>

Arifin, R. (2020). Proses Sekuritisasi Pandemi Sars-Cov-2 (Covid-19) Di Indonesia Serta Implikasinya Terhadap Hubungan Luar Negeri Indonesia. *Jurnal Asia Pacific Studies*, 4(1), 15–32. <Https://Doi.Org/10.33541/Japs.V4i1.1746>

Emawati, E. (2022). Pembelajaran *Online*: Persepsi Dan Penerapannya Di Universitas Muhammadiyah Aceh (*Online Learning: Perception And Application At Muhammadiyah University Aceh*). *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 22(2), 162–176. <Https://Doi.Org/10.22373/Jid.V22i2.11280>

Hafni, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan *Online*. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 601–611. <Https://Doi.Org/10.53695/Sintesa.V1i1.368>

Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jtp - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <Https://Doi.Org/10.21009/Jtp.V22i1.15286>

Hidayat, M. T., Hasim, W., & Hamzah, A. (2020). Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Solusi Atau Masalah Baru Dalam Pembelajaran? *Journal Civics & Social Studies*, 4(2), 47–56. <Https://Doi.Org/10.31980/Civicos.V4i2.918>

Hsb, A. M. M. (2021). *Problematika Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Semester Vi (Enam) Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan* [Undergraduate, Iain Padangsidimpuan]. <Http://Etd.Iain-Padangsidimpuan.Ac.Id/6751/>

Isnain, A. R., Sakti, A. I., Alita, D., & Marga, N. S. (2021). Sentimen Analisis Publik Terhadap Kebijakan Lockdown Pemerintah Jakarta Menggunakan Algoritma Svm. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 31–37. <Https://Doi.Org/10.33365/Jdmsi.V2i1.1021>

Istiqomah, I., Umroh, H., & Wahyuni, W. (2021). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (*Online Learning In The Middle Of The Covid-19 Pandemic*). *Online Prosiding Pascasarjana Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 1(1), 122–135.

Murdianto, D., & Santoso, D. (2021). Sosialisasi Persiapan Pembelajaran Di Masa New Normal Bagi Guru Smk Di Kota Tarakan. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 2(1), 53–62. <Https://Doi.Org/10.37680/Amalee.V2i1.624>

Nugraha, A. S. D., Sanggarwati, E. P., & Al-Fatih, S. (2021). Government Legal Policy: Dampak Pembebasan Bersyarat Narapidana Selama Pandemi Covid-19. *Indonesia Law Reform Journal*, 1(2), 209–227. <Https://Doi.Org/10.22219/Ilrej.V1i2.17185>

Putranta, H., & Supahar, S. (2019). Development Of Physics-Tier Tests (Pystt) To Measure Students' Conceptual Understanding And Creative Thinking Skills: A Qualitative Synthesis. *Journal For The Education Of Gifted Young Scientists*, 7(3), 747–775. <Https://Doi.Org/10.17478/Jegys.587203>

Rowley, J. (2012). Conducting Research Interviews. *Management Research Review*, 35(3/4), 260–271. <Https://Doi.Org/10.1108/01409171211210154>

Sandri, M., Badaruddin, B., & Nuraida, N. (2022). *Hambatan Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Daring Di Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Bayung Lencir* [Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi]. <Http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/11295/>

6669 *Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran: Hambatan dan Solusi Selama Pembelajaran Daring - Abroto, Ikhtiyati, Aninditya Sri Nugraheni, Ririn Astuti, Siti Aisyah, Siti Rahmi Jalilah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3136>

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Alfabetika.*

Wena, I. M. (2020). Perkuliahan Online Dengan Aplikasi Zoom Dalam Program Belajar Dari Rumah Dimasa Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar 2020*. <Http://E-Journal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/Webinaradat/Article/View/1182>

Wulandari, A., & Agustika, G. N. S. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar PgSD Undiksha*, 8(3), 515–526. <Https://Doi.Org/10.23887/Jjpgsd.V8i3.29259>

Yanti, S. N., & Yemmardotillah, M. (2021). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Daring Dan Video Conference Materi System Design And Analisys Method (Sdam) Masa Pandemi. *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Stit Ahlussunnah Bukittinggi*, 6(2), 33–55.

Yuingga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid- 19. *Jgk (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51–58. <Https://Doi.Org/10.24114/Jgk.V4i3.19472>